

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA USTADZ DAN
SANTRI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI
PONDOK PESANTREN MODERN DAARU ULIL ALBAAB
WARUREJA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S. Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

UYATUL NI'MAH
NIM. 2042113016

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UYATUL NI'MAH
NIM : 2042113016
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA USTADZ DAN SANTRI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI PONDOK PESANTREN MODERN DAARU ULIL ALBAAB WARUREJA**

ETAL “ adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Desember 2017

Yang Menyatakan



UYATUL NI'MAH

NIM. 2042113016

Hasan Su'aidi, M.S.I
Jl. Nakula no 7
Perum Panjang Indah

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 15 Januari 2018

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi dari Uyatul Ni'mah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Uyatul Ni'mah

NIM : 2042113016

Judul : Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Warureja Tegal.

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Pekalongan, 15 Januari 2018

Pembimbing,



Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP.197605202005011006

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **UYATUL NI'MAH**

NIM : **2042113016**

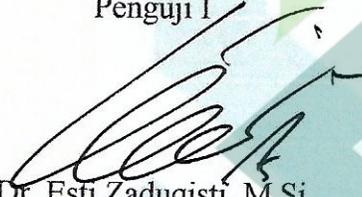
Judul skripsi : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA USTADZ DAN SANTRI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI PONDOK PESANTREN MODERN DAARU ULIL ALBAAB WARUREJA TEGAL.**

telah diujikan pada hari Selasa, 09 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

NIP. 19771217200604 2 002


H. Khoirul Basyar, M.Si

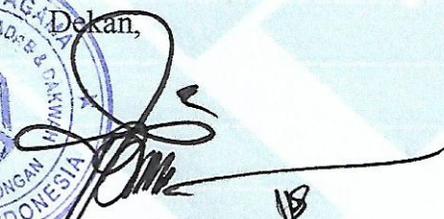
NIP. 19701005200312 1 001

Pekalongan, 09 Januari 2018

Disahkan Oleh



Dekan,


Dr. Ul Imam Kanafi, M. Ag

NIP. 19751120 199903 1 004



Persembahan

Saya persembahkan skripsi ini untuk :

Kedua orang tuaku, Bapak H.M Machfudin dan Ibu Hj. Siti Musiyam yang selalu memberikanku doa, kasih sayang dan semangat baik moril maupun materi.

Dosen pembimbing skripsi Bapak Hasan su'aidi, M.S.I yang terus memberikan bimbinganya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.

Kakakku Fatmawati juga kedua adikku Hanifah Anum Hidayah dan Hafid Ashekaf Yusaryahya yang selalu memberikanku semangat.

Penyemangat setiaku, Komara Yusuf Nur Majid yang tak pernah henti memberikanku semangat.

Teman-teman D'Visual Wife (Kak Nuri, Kak Sulis, Kak Titin, Kak Vivi, Alea, Yani) dan Dyke Deyk Hana (Kak Karina, Kak Yuan , Ji Hyun) yang selalu mensupportku dalam pembuatan skripsi ini.

Dan teman-teman KPI angkatan 2013 yang sudah sama-sama berjuang selama ini.



MOTTO

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan kebenaran karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adil lah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya

Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Maidah ayat 8)

قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتِّعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

Bertakwalah kamu kepada Allah dimana saja kamu berada dan ikutilah setiap keburukan dengan kebaikan yang dapat menghapuskannya, serta pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.

(Hadits Nabi)



ABSTRAK

Ni'mah, Uyatul. 2017. Judul Skripsi “ Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Warureja Tegal”. Dosen Pembimbing : Hasan Su'aidi, M.S.I **Kata kunci : Komunikasi Interpersonal, Nilai-Nilai Akhlak, Pondok Pesantren**

Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab adalah balai pendidikan Modern yang memadukan sistem pondok pesantren dan sekolah yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab setiap harinya ustadz berhadapan dan berkomunikasi dengan santri, baik itu dalam kegiatan belajar mengajar, maupun dengan santri yang melanggar peraturan, baik itu dari segi pengamalan ibadahnya maupun dalam penggunaan bahasanya. Interaksi antara ustadz dan santri ini merupakan bentuk komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai proses pengiriman dan penerimaan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika.

Adapun masalah yang diteliti ini adalah bagaimana nilai-nilai akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab? bagaimana komunikasi interpersonal yang diterapkan ustadz dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan santri untuk menanamkan nilai-nilai akhlak? Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab, untuk mengetahui komunikasi interpersonal yang diterapkan ustadz dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan santri untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer meliputi observasi untuk memperoleh data-data yang akurat, wawancara mendalam terhadap narasumber. Sumber data sekunder meliputi data yang diperoleh dari studi kepustakaan.

Hasil dari penelitian ini adalah akhlak baik seorang santri tergantung dari berhasilnya seorang ustadz dalam melakukan komunikasi kepada santri terutama dalam hal penanaman nilai-nilai akhlak, komunikasi interpersonal yang di terapkan ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak adalah memberikan suri tauladan atau uswatun khasanah, memberikan bimbingan, memberikan nasehat berupa motivasi, pembiasaan kegiatan dan memberikan *iqob* yang mendidik. Faktor pendukung dan penghambat ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak adalah kedekatan antara ustadz dan santri, tujuan yang sama, tanggung jawab dari orang tua, dantri yang mukim, perbedaan karakter santri dan pengaruh kemajuan IPTEK.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, wr.wab

Alhamdulillahirobbil 'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT penulis haturkan yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda nabi agung Muhammad SAW yang telah memberikan pengajaran yang mulia dan semoga kita semua menjadi umat nabi Muhammad SAW kelak di Yaumul Qiyyamah nanti.

Segala kesulitan dan segala cobaan yang penulis alami selama membuat skripsi penulis dapat menjalaninya dengan baik, hal tersebut tidak luput doa dari orang-orang yang selama ini selalu mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang begitu berjasa dalam pembuatan skripsi ini:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag, selaku Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Ibu Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Esti Zaduquisti, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.





5. Bapak Drs.H. Ahmad Zaeni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
6. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc. MA selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.
7. Bapak Hasan Su'aidi, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak membantu dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan..
8. Dosen-dosen IAIN Pekalongan khususnya dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
9. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Warureja Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Mas Haris Ghonim selaku sekretariat PPM Daarul Ulil Albaab yang telah membantu dalam pengumpulan data.
11. Abah Kyai. Drs. Soekarno Noor, Ustadz Akmal Yaqub Assaidi, Ustadz Ravi Giar Mukhafaf, Ustadzah Fika Akmala Tsani, serta para santriwan dan santriwati PPM Daarul Ulil Albaab, yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian di lapangan.
12. Keluargaku tercinta yang telah memberikan dukungan serta do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam 2013 yang sudah menjadi teman dan sekaligus menjadi keluarga yang baik selama menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.



14. Teman-teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi, Cici Nuryaenah dan Nailly Rakhmawati yang sudah memberikan motivasi selama penyusunan skripsi.
15. Semua pihak yang sudah berjasa dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari pihak yang terkait sangatlah mustahil skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum dan tentu saja dengan segala keterbukaan dan kerendahan hati, penulis adanya kritik dan saran dari para pembaca.

Wassalamu'alaikum, wr.wb

Pekalongan Desember 2017

Penulis

Uyatul Ni'mah
NIM. 2042113016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II KOMUNIKASI INTERPERSONAL, NILAI-NILAI AKHLAK, DAN PONDOK PESANTREN	
A. Komunikasi Interpersonal	22
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	22
2. Fungsi dan Tujuan komunikasi Interpersonal	24
3. Unsur-unsur Komunikasi Interpersonal	25
4. Efektivitas Komunikasi Interpersonal	27
B. Nilai-Nilai Akhlak	30
C. Pondok Pesanteran	34
1. Pengertian Pondok Pesanteran	34



2. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren.....	36
3. Karakteristik Pondok Pesantren	36

**BAB III KONDISI OBYEKTIF PONDOK PESANTREN MODERN
DAARU ULIL ALBAAB WARUREJA TEGAL.**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab	41
1. Sejarah Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab	41
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab	45
3. Profil Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab.....	46
4. Tujuan dan Visi Misi Pondok Pesantren Daarul Ulil Albaab	47
5. Lembaga-lembaga Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab	50
6. Struktur Organisasi	53
7. Keadaan Guru dan Karyawan	53
8. Keadaan Siswa	54
9. Keadaan Sarana dan Prasarana	54
B. Nilai-Nilai Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab	55
C. Komunikasi Interpersonal Ustadz dan Santri Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab	61
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Interpersonal Ustadz Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak	72

**BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL USTADZ DAN
SANTRI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI
PONDOK PESANTREN MODERN DAARU ULIL ALBAAB**

A. Analisis Nilai-Nilai Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab	77
--	----



B. Analisis Komunikasi Interpersonal Ustadz dan Santri Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab	85
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Interpersonal Ustadz Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran-Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan tradisional yang para santrinya tinggal dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan Ustadz, dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal. Seorang ustadz mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama abad pertengahan.¹

Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Warureja Tegal adalah salah satu pondok yang berafiliasi kepada pesantren Gontor dan para pendirinya merupakan alumni Pondok Pesantren Modern Gontor yang memperhatikan tentang pentingnya berbahasa Arab dan bahasa Inggris. Terbukti bahwa setiap santri putra maupun putri diberikan suatu program wajib berbahasa asing dan sarana pendukung lainnya. Bahasa Arab merupakan mahkota pondok yang wajib digunakan dalam kesehariannya dalam berbagai aktifitas baik formal maupun non formal, dengan harapan dapat meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab santri itu sendiri.

¹ Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi* (Jakarta : Rineka Cipta ,1995) hlm

Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab adalah balai pendidikan Modern yang memadukan sistem pondok pesantren dan sekolah yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab setiap harinya ustadz berhadapan dan berkomunikasi dengan santri, baik itu dalam kegiatan belajar mengajar, maupun dengan santri yang melanggar peraturan, baik itu dari segi pengamalan ibadahnya maupun dalam penggunaan bahasanya.

Interaksi antara ustadz dan santri ini merupakan bentuk komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai proses pengiriman dan penerimaan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Komunikasi interpersonal lebih efektif berlangsung jika berjalan secara dialogis, yaitu antara dua orang saling menyampaikan dan memberi pesan secara timbal-balik. Dengan komunikasi dialogis, berarti terjadi interaksi yang hidup karena masing-masing dapat berfungsi secara bersama, baik sebagai pendengar maupun pembicara.²

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lembaga pendidikan Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Warureja Tegal, karena pondok pesantren ini merupakan lokasi penelitian yang peneliti anggap sebagai salah satu pondok pesantren yang baik dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, sebab pondok pesantren ini tidak hanya menanamkan nilai-nilai akhlak di dalam kelas saja, tetapi memberikan pembinaan

² Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu komunikasi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media 2012) hlm. 141-143

dengan cara dialog antara ustadz dan santri secara intens di setiap kegiatan yang dilakukan. Penulis juga tertarik untuk meneliti metode apa yang diterapkan para ustadz dan ustadzah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada santri, serta faktor pendukung dan penghambat apa saja yang biasanya para ustadz dan ustadzah hadapi selama mereka berkomunikasi bersama santri. Dari sinilah penulis termotivasi untuk menulis skripsi yang di latar belakang masalah diatas dengan mengangkat sebuah judul “Komunikasi Interpersonal antara Ustadz dan Santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Warureja Tegal”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai acuannya. Adapun rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana nilai-nilai akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab?
2. Bagaimana komunikasi interpersonal ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut ini tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini:.

1. Untuk mengetahui nilai-nilai akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab.
2. Untuk mengetahui komunikasi interpersonal ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal antara ustad dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Daarul Ulil Albaab.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis hasil kegiatan penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dalam menerapkan nilai-nilai akhlak sehingga dapat membangun tatanan masyarakat yang agamis.
 - b. Penelitian ini bersifat akademis diharapkan dapat memperdalam pengetahuan bagi pembaca tentang nilai-nilai akhlak yang ada di pondok pesantren.
 - c. Penelitian ini juga diharapkan mampu menyumbangkan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya



dalam pengembangan ilmu komunikasi pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

2) Manfaat praktis

Dapat memberi masukan dan menambah wawasan bagi mahasiswa dan elemen masyarakat luas, serta para praktisi dakwah Islam (Da'i) dalam meningkatkan aktifitas pembinaan santrinya dalam menanamkan nilai-nilai akhlak.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan tradisional yang para santrinya tinggal dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan Ustadz, dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pondok pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat

tinggal sederhana yang terbuat dari bambu. Di samping itu, kata pondok mungkin berasal dari bahasa Arab *Funduq* yang berarti asrama atau hotel. Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal, dimana seorang ustad mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa arab oleh ulama abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal dipondok (asrama) dalam pesantren tersebut.³

b. Komunikasi Interpersonal.

Komunikasi interpersonal sering disebut sebagai komunikasi dua orang. Komunikasi interpersonal ini dalam Islam menempati posisi yang sangat penting. Diantara bentuk komunikasi ini adalah komunikasi antara orang tua dengan anaknya, komunikasi antara guru dengan muridnya, komunikasi seseorang dengan temannya dan sebagainya.

Komunikasi interpersonal didefinisikan dengan tiga pendekatan, yaitu : berdasarkan komponen, berdasarkan hubungan dan berdasarkan pengembangan. Komunikasi interpersonal berdasarkan komponen artinya penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain

³Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi* (Jakarta : Rineka Cipta ,1995) hlm

atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampak dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.

Berdasarkan hubungan, komunikasi interpersonal diartikan sebagai komunikasi yang berlangsung diantara dua yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas. Seperti hubungan antara orang tua dengan anak, guru dengan muridnya, dan sebagainya.⁴

Adapun berdasarkan pengembangan, komunikasi interpersonal adalah akhir dari pengembangan komunikasi yang bersifat tak pribadi (impersonal) pada satu ekstrem menjadi komunikasi pribadi atau intim pada ekstrem yang lain.

Komunikasi interpersonal memiliki delapan karakteristik antara lain :

1. Melibatkan paling sedikit dua orang
2. Memiliki umpan balik atau feedback
3. Tidak harus melalui tatap muka
4. Tidak harus bertujuan
5. Menghasilkan beberapa pengaruh atau effect
6. Tidak harus dengan kata-kata
7. Dipengaruhi oleh konteks

⁴Bambang S. Ma'arif. *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media.2010) hlm 217-219

Komunikasi interpersonal memainkan peranan penting dalam kehidupan. Banyak masalah tidak bisa diselesaikan kecuali dengan komunikasi bentuk ini. Seorang suami yang ingin menyampaikan rasa cintanya kepada sang istri dengan ungkapan-ungkapan romantis tidak etis diungkapkan dihadapan khalayak. Jika ungkapan romantissaja tidak bisa di ungkapkan di hadapan khalayak, apalagi ingin mengomunikasikan masalah-masalah perbedaan diantara mereka.⁵

Menegur orang dihadapan orang banyak juga adalah salah satu perbuatan yang tidak pantas, karena orang yang ditegur cenderung tidak siap dipermalukan di depan publik. Biasanya yang terjadi adalah memunculkan sikap pembelaan diri sebenarnya dia adalah salah.

Komunikasi juga sangat penting karena masing-masing pihak bisa langsung melakukan koreksi dan menemukan yang terbaik setelah terjalin komunikasi yang intensif. Dalam komunikasi dakwah, komunikasi antarpribadi dikenal dengan istilah dakwah fardiyah, meskipun dakwah fardiyah memiliki maksud khusus di dalam melakukan komunikasi yaitu ingin mengajak orang kejalan kebaikan.

⁵Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta : Graha Ilmu.2011) Hlm 30

c. Nilai – nilai Akhlak

Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata “*Khuluk*” yang berarti tabiat, sifat atau peringai. Akhlak adalah peri keadaan jiwa yang tertanam amat dalam, yang dari padanya lahir perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pikiran. Jika peri keadaan jiwa itu melahirkan perbuatan-perbuatan yang buruk dan tercela menurut akal dan syara’ maka peri keadaan jiwa yang menjadi sumbernya itu disebut akhlaq yang buruk.⁶

Akhlak mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia, dimana dapat memberikan pengaruh yang besar dalam diri manusia dan apa saja yang ditimbulkan darinya. Bisa juga mengatakan bahwa karakter manusia menyesuaikan terhadap apa yang ada didalam dirinya. Akhlaq pun sangat penting dalam perjalanan dakwah.

Menurut Quraish Shihab, materi penanaman nilai akhlak sama dengan materi ajaran agama Islam khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan, yaitu : hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan alam sekitar lingkungannya. Berikut penjelasan dari materi-materi tersebut:⁷

⁶ Ahmad Bangun Nasution, M.A dan Rayani Hanum Siregar, M.H *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hal 30

⁷ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan 1996) hlm 261

a) Akhlak terhadap Allah

Akhlak merupakan suatu sikap atau perbuatan yang harus dikerjakan oleh manusia terhadap Allah sebagai penciptanya. Ini berarti seluruh aktifitas manusia hendaknya ditunjukkan kepada Allah semata, sebagai manifestasi tugas dan kewajiban makhluk terhadap Khaliknya.

b) Akhlak terhadap sesama manusia

Dalam kehidupan ini seseorang tidak bisa lepas dengan orang lain, karena ia pasti akan membutuhkannya. Dalam hal ini, Islam telah mengatur hubungan antar sesama manusia. Banyak hal yang bisa dilakukan manusia terhadap sesamanya, di antaranya: Pertama, saling menghormati dalam berinteraksi, hendaknya setiap orang diperlakukan sama, tanpa membeda-bedakan antara satu dengan lainnya, karena semua manusia dihadapan Allah itu sama. Kedua, saling memaafkan dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari perbuatan salah dan dosa. Dalam hal ini, manusia diharapkan dapat lebih bijaksana dalam berinteraksi dengan sesamanya, karena sikap saling memaafkan merupakan sikap yang

dapat mewujudkan ketenangan dan ketentraman hidup antar sesama.

c) Akhlak terhadap lingkungan

Pada hakikatnya akhlak terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah, dimana manusia dituntut berinteraksi dengan alam sekitarnya. Oleh karena itu, semua manusia mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melestarikan, melindungi dan memelihara alam sekitarnya dengan baik.

2. Penelitian Relevan

Dalam kajian pustaka ini, setelah melakukan penelusuran, penulis menemukan skripsi yang juga membahas Komunikasi Interpersonal. Adapun penelitian relevan yang membahas komunikasi interpersonal antara lain

Pertama berdasarkan hasil skripsi saudari Mukaromah, mahasiswi STAIN Purwokerto, dengan judul "*Peran Komunikasi Interpersonal antara Kiai dengan Santri dalam pembentukan budaya pesantren*" skripsi ini menyimpulkan bahwa peran komunikasi interpersonal kiai dalam pembentukan budaya pesantren yaitu komunikasi interpersonal kiai dapat membantu perkembangan intelektual dan sosial santri sebagai sarana konseling, sebagai pembentuk identitas atau jati diri santri. Dengan



adanya peran tersebut diharapkan budaya pesantren yang baik akan mudah terbentuk.⁸ Penelitian relevan meneliti tentang peran komunikasi interpersonal kiai dengan santri dalam pembentukan budaya pesantren, sedangkan disini penulis menganalisis komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri di dalam menanamkan nilai-nilai akhlak

Kedua berdasarkan hasil skripsi saudari Nova Fitri Rifkhiana, mahasiswi IAIN Walisongo Semarang dengan judul “*Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti*” skripsi ini membahas pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam kurikulum 2013, kajian penelitian skripsi ini dilatarbelakangi oleh dekadensi moral dan akhlak masyarakat terutama pada akhlak siswa yang termuat dalam sikap spiritual dan sikap sosial kurikulum 2013 di era globalisasi ini.⁹ Penelitian terdahulu meneliti tentang perencanaan dan pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran agama dan budi pekerti menurut kurikulum sedangkan yang peneliti analisis disini adalah penanaman nilai-nilai akhlak pada santri yang diberikan ustadz melalui intensitas komunikasi interpersonal.

⁸ Mukaromah, *Peran Komunikasi Interpersonal Kiai dengan Santri dalam Pembentukan Budaya Pesantren*, Skripsi, (Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2014)

⁹ Nova Fitri Rifkhiana, *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Agama dan Budi Pekerti*, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo, 2014)

Ketiga berdasarkan hasil skripsi saudari Daniah Barqil, mahasiswi Universitas Hasanuddin Makassar, dengan judul “*Peran Komunikasi Antarpersonal antara Pembina dan Santri dalam meningkatkan minat belajar di Pondok Pesantren IMMIM Putra Makassar*”, skripsi ini menyimpulkan intensitas pembina dalam melakukan pembinaan berpengaruh terhadap perkembangan santri dan metode yang diterapkan pembina dalam melakukan komunikasi antarpersonal dengan santri untuk meningkatkan minat belajar santri adalah memahami strategi komunikasi pembelajaran, melakukan pengenalan, pendekatan, dan memberikan bimbingan kepada santri.¹⁰ Penelitian terdahulu meneliti tentang peran komunikasi interpersonal antara pembina dan santri dalam menanamkan minat belajar, sedangkan disini peneliti menganalisis komunikasi antara ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak

Memang ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal, namun penelitian terdahulu yang pertama dan ketiga meneliti tentang peran komunikasi interpersonal, dan penelitian kedua meneliti tentang perencanaan dan pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak. Dengan demikian, jelas terdapat perbedaan antara penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini.

¹⁰ Daniah Barqil, *Peran Komunikasi Antarpersonal antara Pembina dan Santri dalam meningkatkan minat belajar di Pondok Pesantren IMMIM Putra Makassar*, Skripsi, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2015)

3. Kerangka Berfikir

Komunikasi Interpersonal yang efektif :

1. Keterbukaan seorang komunikator (ustadz) dalam memberikan didikan dan arahan tentang nilai-nilai akhlak (pesan) kepada komunikan (santri), dan mampu menjadi tauladan yang baik bagi santri, begitu pula sebaliknya upaya santri untuk terbuka menceritakan segala kendala yang dihadapi ataupun motivasi yang ia miliki dalam menjalankan proses pendidikan di Pondok Pesantren.
2. Empati, perasaan empati atau saling memahami ini terjadi saat komunikator (ustadz) mampu merasakan masalah yang tengah dihadapi komunikan (santri) dan upaya komunikator (ustadz) yang selalu mencoba memposisikan dirinya sebagai seorang santri.
3. Sikap positif, sikap positif ini ditandai dengan perubahan (efek) yang perlahan-lahan ditunjukkan oleh komunikan (santri) setelah mendapatkan didikan dan arahan dari komunikator (ustadz).
4. Kesetaraan, kesetaraan ini disini dapat dilihat dari kedekatan antara komunikator (ustadz) dengan komunikan (santri), saat ustadz mampu memposisikan dirinya sebagai seorang teman ataupun seorang ayah, kesetaraan ini juga mampu membuat komunikator (ustadz) mengenali karakter masing-masing komunikan (santri).
5. Saling mendukung, sikap saling mendukung ini dapat kita lihat pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh para santri, ustadz selalu mendukung setiap kegiatan positif yang dilakukan santri baik itu kegiatan kepesantrenan maupun kegiatan ekstrakurikuler.



Nilai-Nilai Akhlak :

1. Akhlak kepada Allah SWT
2. Akhlak kepada Manusia
3. Akhlak kepada Lingkungan

F. Metode Penelitian

a) Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.¹¹

Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif menekankan pada “manusia” karena manusia yang berhubungan dengan objek diteliti dan hanya manusia yang dapat memahami keterhubungan antara kenyataan-kenyataan empiris yang ada di “lapangan”.¹²

b) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian deskriptif. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu

¹¹Ahmad Tanzeh, M.Pd.I, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras 2011) hlm 51

¹² Mahi Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm 37

keadaan alamiah. Penelitian lapangan bertujuan menghimpun data atau informasi tentang masalah tertentu mengenai kehidupan masyarakat yang menjadi objek penelitian.¹³ Sedangkan penelitian deskriptif adalah penarikan fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk memberi deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹⁴ Penelitian deskriptif ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lengkap mengenai komunikasi interpersonal yang dilakukan ustadz dengan santrinya dalam menanamkan nilai-nilai akhlak.

c) Sumber Data

➤ Data Primer

- a. Observasi, yakni untuk memperoleh data-data yang akurat, penulis melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Warureja Tegal. Data tersebut dilengkapi dengan berupa dokumentasi.
- b. Wawancara, pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap narasumber, yaitu ustadz dan ustadzah pembina asrama, dan santri Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Warureja Tegal.

¹³ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997) hlm 14

¹⁴ Mohammad Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 1998) hlm14

➤ Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan. Data yang dimaksud disini adalah segala data yang secara tidak langsung berhubungan dengan persoalan fokus penelitian serta buku-buku lain yang dipandang relevan dengan fokus penelitian ini.

d) Teknik Pengumpulan Data

➤ Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Wawancara dilakukan kepada ustadz, santri, dan kyai, kepala pengasuhan yang ada di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab. Teknik wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai bagaimana komunikasi interpersonal ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santri.

➤ Observasi

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah observasi. Obyek observasi dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam kegiatan pembinaan akhlak santri, pelaksanaan pendidikan formal-informal kepesantrenan,

pendidikan bilingual, pelaksanaan muhadatsah serta kegiatan lain seperti aktifitas sehari-hari uztadz dan santri.

➤ Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan apa-apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen. Adapun maksud dari penggunaan metode ini untuk mengungkapkan data-data mengenai:

- I. Struktur pengurus Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab
- II. Kegiatan keseharian santri di Pondok Pesantren Daarul Ulil Albaab.
- III. Komunikasi antara ustad dan santri selama kegiatan.

e) Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisa dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif

analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik. Analisis non statistik digunakan untuk menganalisa data deskriptif atau data textular. Analisa data yang bersifat deskriptif ini biasanya disebut analisis isi.¹⁵ Data yang disajikan berupa hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, data ini juga harus mengacu pada rumusan masalah yang disajikan sebagai pertanyaan penelitian.



¹⁵Ahmad Tanzeh, M.Pd.I, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras 2011) hlm 95

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : Pesantren, Komunikasi Interpersonal dan Nilai-Nilai Akhlak, terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang pengertian pondok pesantren, tujuan pendidikan pondok pesantren, macam-macam pondok pesantren serta karakteristik pondok pesantren. Sub bab kedua berisi tentang pengertian komunikasi interpersonal, peran komunikasi interpersonal, fungsi dan tujuan komunikasi interpersonal, unsur-unsur komunikasi interpersonal, ciri-ciri komunikasi interpersonal, serta efektifitas komunikasi interpersonal. Sub bab ketiga berisi tentang pengertian nilai-nilai akhlak.

BAB III : Kondisi obyektif Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Warureja Tegal, terdiri dari sejarah pondok, letak geografis, profil pondok, tujuan dan visi misi, struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana. Serta data hasil penelitian yang terdiri dari metode komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, dan efektivitas komunikasi interpersonal ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak..

BAB IV : Membahas analisis data penelitian yang meliputi analisis isi dan metode penyampaian komunikasi interpersonal yang dilakukan ustad dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santri.

BAB V Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Warureja Tegal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. **Nilai-Nilai Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab.**

Akhlak baik seorang santri merupakan bentuk dari berhasilnya komunikasi yang terjalin antara ustadz dan santri, serta didikan dan arahan yang diberikan oleh ustadz kepada santri. Didikan dan arahan yang diberikan oleh ustadz kepada santri ini berupa contoh kecil seperti menghormati dengan yang lebih tua, mengucapkan salam saat masuk ke dalam kamar ustadz dan mengucapkan salam ketika berjumpa dengan orang lain. Selain itu, ustadz dalam memberikan didikan dan arahan kepada santri juga tidak terlepas dari tiga materi tentang nilai-nilai akhlak yang sama dengan ajaran agama Islam, seperti : akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

Penanaman nilai-nilai akhlak di pondok pesantren terutama di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab sangatlah penting, mengacu pada sabda Rasulullah SAW bahwa beliau diutus ke muka bumi ini ialah untuk menyempurnakan akhlak manusia,

maka dari itu penanaman nilai-nilai akhlak pada santri merupakan salah satu ajaran Rasulullah SAW. Penanaman nilai-nilai akhlak pada santri yang dilakukan oleh ustadz tidak hanya dengan berbicara saja tetapi langsung dengan memberikan *uswah* pada berbagai kegiatan yang dilakukan oleh ustadz. Adapun kegiatan-kegiatan penanaman nilai-nilai akhlak pada santri di Pondok Pesantren Modern Daru Ulil Albaab antara lain : kegiatan shalat berjama'ah, kegiatan tadarus al-Qur'an, kegiatan pengajian kitab, kegiatan *muhadhoroh*, kegiatan pembelajaran bilingual bahasa Arab dan bahasa Inggris, kegiatan *muhadatsah*, dan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Di Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab.

Setiap ustadz memiliki cara tersendiri untuk melakukan komunikasi interpersonal dengan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada santri. Dalam komunikasi interpersonal yang diterapkan ustadz terdapat dua pola komunikasi yaitu pola komunikasi satu arah (linier) yang dapat dilihat dari suri tauladan (*uswatun khasanah*), memberi nasehat, pemberian sanksi atau *takzir* pada santri yang melanggar, dan pola komunikasi dua arah

(interaksional) yang dapat dilihat pada bimbingan khusus dan pembiasaan kegiatan.

Komunikasi interpersonal yang terjalin antara ustadz dan santri sangat penting bagi kehidupan mereka di pondok pesantren, menciptakan hubungan yang baik agar dapat terjadi komunikasi yang efektif diantara mereka. Adapun efektivitas komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dapat dilihat dari 4 aspek yaitu : keterbukaan ustadz dalam memberikan bimbingan dan menjadi tempat keluh kesah bagi santri yang memiliki masalah, keterbukaan santri dalam menerima bimbingan dan nasehat yang diberikan oleh ustadz serta menjadikan ustadz ataupun ustadzah sebagai panutan yang baik, sikap empati atau sikap saling memahami yang dimiliki ustadz dan santri, sikap positif dari perubahan santri yang bertahap setelah menerima bimbingan dan nasehat yang diberikan oleh ustadz ataupun ustadzah dan kesetaraan disaat ustadz dapat memposisikan dirinya sebagai seorang ayah ataupun seorang teman bagi santri, kesetaraan ini juga menjadi sebuah nilai bagi ustadz untuk tidak menganggap ada yang istimewa pada santri.



3. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Interpersonal Ustadz Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak.

Adapun faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada santri antara lain : kedekatan antara ustadz dan santri yang terlihat tidak hanya karena letak asrama yang saling berdekatan tetapi karena ustadz mampu memosisikan dirinya sebagai seorang ayah maupun teman, tujuan yang sama antara pimpinan pondok dan ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak agar akhlak santri menjadi lebih baik lagi, tanggung jawab 100% yang sudah diberikan oleh orang tua kepada pondok pesantren, semua santri Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab yang mukim di asrama juga mempermudah ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada santri, perbedaan karakter santri yang dapat saling mempengaruhi, dan pengaruh dari kemajuan IPTEK yang semakin berkembang pesat.

B. SARAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menciptakan generasi penerus yang bukan hanya memiliki prestasi yang gemilang, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Memang sulit untuk menciptakan generasi seperti itu, melihat karakter santri yang berbeda-beda. Untuk menciptakan generasi seperti itu maka peran ustadz maupun

ustadzah sangat dibutuhkan dalam mencetak santri yang berwawasan luas dan berakhlak mulia.

Peran ustadz maupun ustadzah sangat besar dalam menciptakan santri yang mampu dalam segala bidang dan berakhlak mulia, mulai dari mengajarkan mereka dalam segala pelajaran sampai memberian teladan yang baik. Sehingga penulis mengharapkan agar ustadz maupun ustadzah lebih bersemangat mengajari santri, sehingga tidak terjadi kemunduran di kemudian hari.

Dalam melaksanakan bimbingan atau nasehat di pesantren, penulis mengharapkan kepada ustadz maupun ustadzah pembimbing agar tetap mempertahankan dirinya sebagai pembimbing dan teladan bagi semua santri. Selain itu juga harus memperhatikan kehidupan sehari-hari santri agar mengetahui kepribadian dan kebiasaan santri, sehingga dapat memberikan arahan dan nasehat yang tepat bagi mereka. Dengan perilaku ustadz yang seperti itu maka santri diharapkan patuh terhadap apa yang diperintahkannya.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mukti, 1987, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, Jakarta: Rajawali.
- Aly, Abdullah, dan Djamaluddin, 1998, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: CV Puataka Setia.
- Amin, Munir Samin, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Amzah.
- Aw, Suranto, 2011, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bachtiar, Wardi, 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Barqil, Daniah, 2015, *Peran Komunikasi Antarpersonal antara Pembina dan Santri dalam meningkatkan minat belajar di Pondok Pesantren IMMIM Putra Makassar*, Skripsi, Makassar: Universitas Hasanuddin
- Budyatna, 2011, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, Jakarta: Kencana Prenada.
- Dhofier, Zamakhsyari, 1986. *Tradisi Pesantren, Studi Pandangan Hidup Kyai LP3ES*.
- Effendy, Uchjana, Onong, 1993, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, Muhammad, 2012, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam secara Holistik (Praktik & teoritik)*, Yogyakarta: Teras.
- Galba, Sindu. 1995, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasan, Ali, 1996, *Aqidah Akhlak*, Semarang: Toha Putra.
- Herdiansyah , Haris, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Salemba Humanika.
- Hikmat, Mahi, 2011, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Isna, Mansur, 2001, *Diskursus Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama.



- Koentjorodiningrat, 1994, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia Risalah Utama.
- M.A, Nasution, Bangun, Ahmad Bangun dan M.H Siregar, Hanum, Rayani, 2013 *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ma'arif, S Bambang, 2010, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Madjid, Cholis, Nur, 2002, *Modernisasi Pesantren (Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional)*, Jakarta: Ciputat Press.
- Mahmud Yunus, Mahmud, 1996, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Nadzir, Mohammad, 1998, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nahrawi, Amiruddin, 2008, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, Yogyakarta: Gama Media.
- Tanzeh, Ahmad, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Thoha, Chabib, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2005, *Psikologis Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifkhiana, Fitri, Nova, 2014, *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*, Semarang: IAIN Walisongo
- Rumidi, Sukandar, 2002, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Shihab, Quraish, 1996, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan.
- Soyomukti, Nurani, 2012, *Pengantar Ilmu komunikasi*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Widjaja, A.W, 2000, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.



Lampiran 5

**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN PONDOK PESANTREN MODERN
DAARU ULIL ALBAAB WARUREJA TEGAL TAHUN 2017/2018**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	KH. Syamsul Falah, SH. M.Hum	Laki-laki	Pimpinan Pondok
2	KH. Amsori Abidin	Laki-laki	Pimpinan Pondok
3	Drs. M. Soekarno Noor	Laki-laki	Pimpinan Pondok
4	Mohammad Syukri, S.Ag	Laki-laki	Kep. Sek SMA
5	Drs. Zamroni Yoesoef	Laki-laki	Kep. Sek SMP
6	Drs. Nawawi Tahyat	Laki-laki	Direktur TMI
7	Zaenal Arifin, S.Ag	Laki-laki	Guru
8	Ahmad Sarjo, S.Pd	Laki-laki	Guru
9	M. Nur Chidir, S.Pd	Laki-laki	Guru
10	Afifah Yuliatin, S.Ag	Perempuan	Guru
11	H. Abu Wafa, S.Ag	Laki-laki	Guru
12	Suharto Dastro	Laki-laki	Guru
13	Bunayah, S.Pd	Perempuan	Guru
14	Munawaroh, S.Pd.I	Perempuan	Guru
15	Ahmad Buchori, S.Pd.I	Laki-laki	Guru
16	Nurul Iman, SH	Laki-laki	Guru
17	Imam Khuwaeli, S.Ag	Laki-laki	Guru
18	Ganda Himawan, S.Pd	Laki-laki	Guru
19	Dwi Setyonani	Perempuan	Guru
20	Mirna Yulianti	Perempuan	Guru
21	Maiziyah Zahroti, S.Pd	Perempuan	Guru
22	Drs. Khoirujudin	Laki-laki	Guru
23	Uswatun, S.Pd	Perempuan	Guru



24	Ahmad Sultoni, S.E	Laki-laki	Guru
25	Waljinah, S.Pd	Perempuan	Guru
26	Hj. Istirokha, S.Ag	Perempuan	Guru
27	Akmal Ya'qub Assaidi	Laki-laki	Guru
28	Ravi Giar Mukhafaf	Laki-laki	Guru
29	Qosim Nur Secha	Laki-laki	Guru
30	Hendri Fatwatul Islam	Laki-laki	Guru
31	Mamlukah Sufiyah	Perempuan	Guru/ Tata Usaha
32	Vika Akkala Tsani	Perempuan	Guru/ Tata Usaha
33	Haris Ghonim Mustakim	Laki-laki	Tata Usaha
34	Sindhu Bhayu Utarto	Laki-laki	Pengabdian
35	M. Khoirul Halim	Laki-laki	Pengabdian
36	Siti Umi Hanik	Perempuan	Pengabdian
37	Printias	Perempuan	Pengabdian
38	Altalarik Pangestu U	Laki-laki	Pengabdian
39	Sarjem	Perempuan	Karyawan Dapur
40	Kuseni	Perempuan	Karyawan Dapur
41	Sarkiyah	Perempuan	Karyawan Dapur
42	Dirjo	Laki-laki	Karyawan Dapur
43	Yunis Falakhi	Laki-laki	Karyawan Dapur
44	Gino	Laki-laki	Tukang Kebun
45	Usman	Laki-laki	Tukang Kayu

Lampiran 6

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PONDOK PESANTREN MODERN DAARU ULIL ALBAAB TAHUN 2017/2018

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang
Ruang Pimpinan Pondok Pesantren	1
Ruang Direktur TMI	1
Ruang Kepala Sekolah SMA	1
Ruang Kepala Sekolah SMP	1
Ruang Kelas SMA	6
Ruang Kelas SMP	8
Ruang Guru	1
Ruan Tata Usaha	1
Ruang Administrasi	1
Rumah Dinas	3
Ruang Tamu	1
R. Lab Kimia	1
R. Lab Bahasa	1
R. Lab Biologi	1
R. Lab Komputer	1
Ruang Poskestren (UKS)	2
Ruang Kesenian	1
Ruang Menjahit	1
Ruang Otomotif	1
Ruang Makan Santri	2
Masjid	1
Musholla	1
Perpustakaan	1
Koperasi	2
Kantin	2





Kamar Tidur Santri (Lk)	6
Kamar Tidur Santri (Pr)	6
Kamar Tidur Ustadz	4
Kamar Tidur Ustadzah	3
Kamar Mandi Santri (Lk)	26
Kamar Mandi Santri (Pr)	22
Lapangan Basket	1
Lapangan Sepak Bola	1
Dapur	1
Gudang	1
Aula	1
Garasi	1

Lampiran 7**KEGIATAN HARIAN SANTRI**

No	Jam	Kegiatan
1.	04.00-05.30	1. Bangun Tidur 2. Shalat Shubuh Berjama'ah 3. Membaca Al-Qur'an
2.	05.30-06.00	1. Olahraga 2. Mandi
3.	06.00-06.45	1. Makan Pagi 2. Persiapan Masuk Kelas 3. Muhadatsah/ Membaca Juz'amma
4.	07.00-12.40	Masuk KBM
5.	12.50-13.30	1. Shalat Dzuhur berjama'ah 2. Makan Siang
6.	13.30-14.45	Tidur Siang
7.	15.00-15.45	1. Sholat Ashar berjama'ah 2. Membaca Al-Qur'an
8.	15.45-16.45	1. Olahraga 2. Aktifitas bebas/ Ekstrakulikuler
9.	16.45-17.15	1. Mandi 2. Persiapan ke Masjid
10.	17.15-17.50	Pengajian Kitab di Masjid
11.	17.50-18.20	Shalat Magrib berjama'ah
12.	18.20-18.55	Membaca Al-Qur'an
13.	19.00-19.30	Shalat Isya berjama'ah
14.	19.30-20.00	Makan Malam
15.	20.00-21.30	Belajar Malam dan Pembelajaran Bilingual
16.	21.30-22.00	Istirahat (waktu jajan)
17.	22.00-04.00	Tidur Malam



Lampiran 8

DAFTAR KEGIATAN STAFF PENGASUHAN SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN DAARU ULIL ALBAAB WARUREJA TEGAL

A. KEGIATAN HARIAN

- 1) Mengontrol jalannya disiplin santri
- 2) Memantau dan daur pada kegiatan santri yang berjalan
- 3) Memeriksa laporan absensi santri dari kelas I sampai kelas VI setiap malam pukul 22.00 WIB

B. KEGIATAN MINGGUAN

- 1) Mengadakan ujian Imam bagi kelas VI
- 2) Menyusun jadwal Imamah dan khatib shalat jum'at bagi kelas VI
- 3) Mengadakan evaluasi kerja OPPM
- 4) Memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi santri-santri yang mempunyai masalah
- 5) Pemeriksaan bulanan bagi OPPM dan pramuka

C. KEGIATAN BULANAN

- 1) Menghadiri rapat-rapat antar bagian OPPM untuk menciptakan harmonisasi baik intra maupun personil bagian
- 2) Mengadakan pertemuan dengan seluruh pengurus OPPM
- 3) Mengadakan pertemuan dengan para musyrif bagian kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Mengadakan pertemuan dengan guru-guru, wali kelas untuk membahas masalah kepribadian 'ubudiyah santri
- 5) Memeriksa laporan keuangan dan kegiatan bulanan bagian-bagian OPPM
- 6) Mengadakan pemeriksaan lemari para santri.

D. KEGIATAN TENGAH TAHUN ATAU TAHUNAN

- 1) Menulis raport santri kelas I sampai VI
- 2) Membentuk panitia Qurban



- 3) Perbaiki sarana dan prasarana Pondok
- 4) Pembimbingan kepanitiaan Khutbatul ‘Arsy
- 5) Menambah keasrian Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab





Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA USTADZ DAN SANTRI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI PONDOK PESANTREN MODERN DAARU ULIL ALBAAB WARUREJA TEGAL.

Pertanyaan untuk Ustadz/Ustadzah:

Nama :

Jabatan :

Lama Mengabdikan :

1. Seberapa dekat hubungan ustadz/ustadzah dengan santri?
2. Bagaimana cara ustadz/ustadzah memulai komunikasi dengan santri yang bermasalah?
3. Menurut ustadz/ustadzah seberapa penting proses penanaman nilai-nilai akhlak kepada santri? Mengapa demikian?
4. Kegiatan-kegiatan apa saja yang ustadz lakukan terutama dalam hal penanaman nilai-nilai akhlak?
5. Didikan dan arahan seperti apa yang sudah ustadz/ustadzah berikan kepada santri?
6. Bagaimana komunikasi interpersonal yang ustadz/ustadzah terapkan dalam melakukan komunikasi kepada santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?
7. Hukuman apa saja yang ustadz/ustadzah berikan kepada santri yang melanggar peraturan pesantren?
8. Bagaimana kiat ustadz/ustadzah ketika menjumpai santri yang tidak senang dengan nasehat yang ustadz/ustadzah berikan?
9. Setelah ustadz/ustadzah memberikan bimbingan dan nasehat, apakah perilaku santri berubah?



10. Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat ustadz/ustadzah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santri?

Pertanyaan untuk santri:

Nama :

Kelas :

1. Bagaimana hubungan dan kedekatan anda dengan ustadz/ustadzah?
2. Apakah ada kendala dalam hubungan dan berkomunikasi dengan ustadz/ustadzah? Apa penyebabnya?
3. Menurut anda mengapa seorang santri melanggar peraturan?
4. Sanksi apa yang diberikan ustadz/ustadzah ketika anda melanggar peraturan?
5. Apakah anda merasa senang setelah mendapatkan bimbingan dari ustadz/ustadzah?
6. Apakah anda menceritakan semua masalah dan kesalahan kepada ustadz/ustadzah?
7. Apakah anda merubah sikap dan perilaku anda yang tidak baik itu?
8. Apakah bimbingan itu bermanfaat dalam kehidupan anda?

Pertanyaan untuk Pimpinan Pondok:

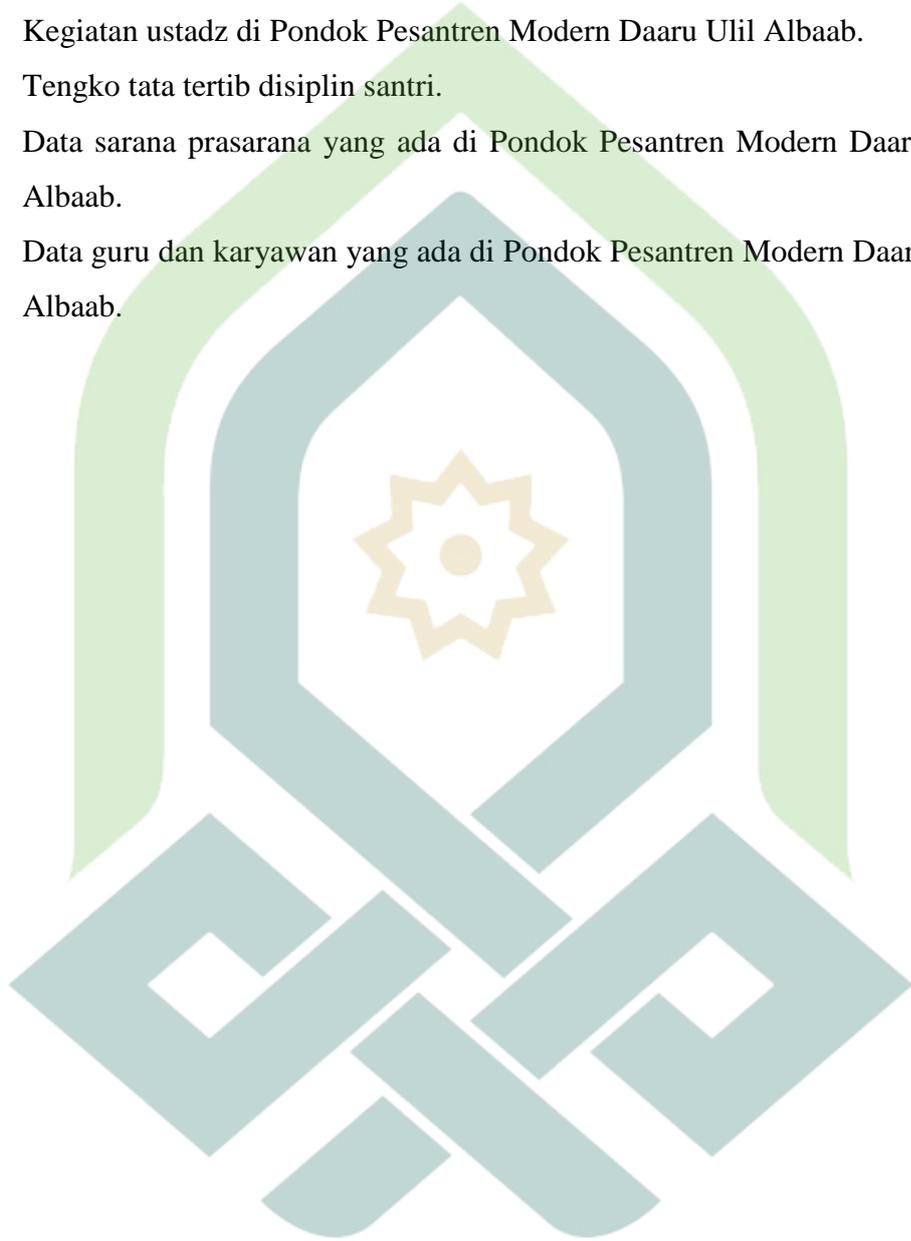
1. Bagaimana menurut abah akhlak para santri yang ada di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab?
2. Seberapa dekat hubungan abah dengan para santri?
3. Menurut abah faktor apa yang mempengaruhi abah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada santri??
4. Bagaimana menurut abah komunikasi antara ustadz/ustadzah dengan santri dalam hal menanamkan nilai-nilai akhlak?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Struktur pengurus Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab.



2. Kegiatan keseharian santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab.
3. Kegiatan ustadz di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab.
4. Tentang tata tertib disiplin santri.
5. Data sarana prasarana yang ada di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab.
6. Data guru dan karyawan yang ada di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab.





Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Akmal Yaqub Assaidi

Jabatan : Ketua Pengasuhan Santri Putra

Lama mengabdikan : 5 Tahun

Waktu wawancara : 30 September 2017

03 Oktober 2017

P	Seberapa dekat hubungan ustadz/ustadzah dengan santri?
S	Kalau seberat dekat hubungannya, bisa di ibaratkan seperti hubungan antara kakak dan adik, bisa jadi bapak dengan anak, karena kamar ustadz dengan santri tidak berjauhan, jadi setiap hari kami sering bertemu intinya ya dekat sekali sebagaimana kakak dan adik ayah dan anak.
P	Bagaimana cara ustadz/ustadzah memulai komunikasi dengan santri yang bermasalah?
S	Untuk santri yang bermasalah cara berkomunikasi kami yaitu memanggil secara personal, face to face antara ustadz dan santri yang bermasalah, kemudian kami tanyakan sebenarnya dia itu kenapa, bagaimana dan kami juga memberikan solusi-solusi biar mereka bisa memperbaiki kesalahannya.
P	Menurut ustadz/ustadzah seberapa penting proses penanaman nilai-nilai akhlak kepada santri? Mengapa demikian?
S	Penanaman nilai-nilai akhlak itu sendiri menurut saya sangat penting, karena akhlak itu sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW bahwa sesungguhnya beliau diutus ke bumi ini adalah untuk menyempurnakan akhlak, jadi menanamkan nilai-nilai akhlak itu adalah salah satu ajaran Rasulullah. Kita sebagai ustadz juga harus menanamkan akhlak, tidak hanya menanamkan nilai-nilai akhlak tetapi juga harus memberikan



	<i>uswah.</i>
P	Kegiatan-kegiatan apa saja yang ustadz lakukan terutama dalam hal penanaman nilai-nilai akhlak?
S	<ol style="list-style-type: none">1) Kegiatan Shalat Berjama'ah 5 Waktu Kegiatan shalat berjama'ah ini merupakan kegiatan santri yang sangat penting , karena shalat berjama'ah merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. Dalam pelaksanaannya, baik ustadz maupun ustadzah mengoprak-oprak seluruh santri termasuk OPPM untuk shalat berjama'ah, dari <i>daur</i> ke setiap kamar kemudian membangunkan santri. Penanganan untuk membangunkan santri putra maka ditangani oleh ustadz dan untuk yang putri ditangani oleh ustadzah.2) Kegiatan Tadarus al-Qur'an Kegiatan tadarus al-Qur'an merupakan kegiatan seluruh santri setelah shalat berjama'ah. Dalam pelaksanaannya, para santri terdiri dari kelompok-kelompok kecil, didampingi oleh <i>Mulahidz</i> masing-masing. <i>Mulahidz</i> berfungsi membimbing dan mengevaluasi pelaksanaan tadarus santri dimasing-masing asrama. Tempat pelaksanaannya tidak selalu berada di dalam kamar santri, tetapi juga di Masjid atau teras-teras asrama.3) Kegiatan Pengajian Kitab Pengajian kitab merupakan kegiatan harian santri yang wajib diikuti. Dalam pelaksanaan pengajian kitab, seluruh santri mengikuti dengan membawa kitab yang dipelajari, kemudian pemateri memberikan penjelasan atau keterangan dari isi kitab yang dibahas. Pemateri pengajian kitab yaitu dari Pimpinan Pondok atau ustadz yang ada di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab.
P	Didikan dan arahan seperti apa yang sudah ustadz/ustadzah berikan kepada santri?



S	<p>Didikan untuk berdisiplin, untuk bisa belajar manage semua kegiatan-kegiatan di pondok karena kita disini 24 jam itu mereka harus bagaimana mampu manage semua kegiatan-kegiatan yang banyak sekali di pondok ini biar mereka bisa tepat waktu disiplin waktu, kemudian tidak ada yang tertinggal seperti kegiatan muhadharah, kegiatan karate ketika ikut tidak bisa dijadikan alasan mereka. Karena memang kunci kesuksesan itu adalah berdisiplin. Kemudian belajar, belajar malam, menghormati kakak kelas adik kelas, menghormati guru dengan cara membudayakan salam, berbicara dengan sopan, mengetuk pintu sebelum masuk ke kamar ustadz.</p>
P	<p>Bagaimana komunikasi interpersonal yang ustadz/ustadzah terapkan dalam melakukan komunikasi kepada santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?</p>
S	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="424 974 1378 1400">1) Suri Tauladan atau Uswatun Khasanah Suri tauladan ini dimulai dari pimpinan pondok memberikan contoh yang baik kepada asatidz dan berkesinambungan kiai ke ustadz, nantinya ustadz memberikan contoh kepada santri, secara langsung nanti santri akan mengikuti contoh baik tersebut. Santri melihat kiai dan ustadz shalat berjamaah, santrinya pun ikut shalat berjamaah. Jadi kami memberikan kewajiban mereka untuk shalat berjama'ah, mereka juga akan ikut shalat berjama'ah.<li data-bbox="424 1400 1378 1942">2) Membimbing Bimbingan ini ustadz memberikan didikan dan arahan, didikan dan arahan untuk berdisiplin mengatur semua kegiatan yang ada di Pondok. Karena kita disini 24 jam mereka harus mampu mengatur semua kegiatan yang ada di Pondok biar mereka bisa tepat waktu kemudian tidak ada yang tertinggal, seperti kegiatan muhadharoh, kegiatan karate ketika ada yang ikut tidak bisa dijadikan alasan mereka karena kunci kesuksesan salah satunya adalah berdisiplin, kemudian belajar malam, menghormati kakak kelas, menyayangi adik kelas, menghormati guru dengan cara membudayakan salam,



	<p>kemudian berbicara dengan sopan.</p> <p>3) Memberikan Sanksi atau <i>Iqab</i></p> <p>Sanksi yang diberikan pada santri ini biasanya berupa hukuman yang mendidik, seperti menghafal ataupun membaca al-Qur'an, menulis ayat al-Qur'an, menghafal mufradhat. Hukuman yang mendidik ini diharapkan bisa membuat santri menjadi jera.</p>
P	Hukuman apa saja yang ustadz/ustadzah berikan kepada santri yang melanggar peraturan pesantren?
S	Iqab atau hukuman yang insyaallah mendidik seperti hafalan juz'amma, hafalan kosa-kata bahasa Arab bahasa Inggris, menulis ayat-ayat al-Qur'an, ataupun untuk membaca al-Qur'an.
P	Bagaimana kiat ustadz/ustadzah ketika menjumpai santri yang tidak senang dengan nasehat yang ustadz/ustadzah berikan?
S	Kalau menanggapi senang atau tidak senang, rata-rata manusia itu diajak untuk kebaikan itu sulit ya mungkin reaksi mereka kalau terlihat tidak menyenangkan di depan saya khususnya yang memberikan nasehat ya mereka pastinya tetap, ya namanya hidayah bukan dari saya tetapi dari Allah SWT. Saya disini hanya sebagai perantara kami tetap berusaha meskipun dia tidak senang tetapi kami tetap memaksakan, tetap menyampaikan nasehat-nasehat itu karena kalau sampai kita membiarkan, tidak memperdulikan dia ya kami juga berdosa. Kami disini diamanati oleh pimpinan pondok, orang tua untuk mendidik, pastinya orang tua melihat pondok salah satunya mungkin karena orang tua sudah tidak mampu menasehati ataupun orang tua sebenarnya mampu tetapi masuk pondok biar lebih baik lagi dan ingin lebih mendalami ilmu agama. Ya tadi tetap walaupun mereka tidak menyukai nasehat dari ustadz dari pak kyai tetap kami memberikan nasehat terus, bahkan tetap kalau tidak mau kami memberikan hukuman yang mendidik biar mereka semoga lewat iqab itu santri bisa mulai sadar mulai mendapatkan hidayah dari Allah SWT.



P	Setelah ustadz/ustadzah memberikan bimbingan dan nasehat, apakah perilaku santri berubah?
S	Setidaknya ada perubahan, disini ada ustadz yang setiap hari melakukan pemantauan kepada santri yang suka melanggar dengan adanya absen shalat jama'ah kemudian absen hukuman. Dan kami juga setiap harinya selalu memantau karena asrama ustadz dan santri yang saling berdekatan, setiap harinya insyaallah kami selalu melihat santri tersebut kadang kami panggil, kami cek keadaan santri tersebut nambah membaik atau nambah memburuk, tetapi rata-rata ketika diberi nasehat, diberi iqab itu mereka sedikit demi sedikit adalah perubahan walaupun tidak langsung berubah yang tadinya nakal langsung berubah menjadi baik ya tidak, tetapi perubahan itu bertahap yang tadinya nakalnya 100 % berkurang menjadi 80 %. Ya semoga saja ketika keluar dari Pondok Pesantren sudah menjadi orang-orang yang sholih dan alim
P	Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat ustadz/ustadzah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santri?
S	Faktor pendukung selain letak kamar santri dan ustadz saling berdekatan, ustadz bisa memposisikan diri sebagai orang tua ataupun teman. Inilah yang membuat santri merasa nyaman menceritakan masalah yang sedang di hadapinya dan mampu menerima nasehat yang diberikan oleh ustadz. Tanggung jawab dari orang tua, orang tua sudah memasrahkan dan menyerahkan 100 % tanggung jawab kepada pondok pesantren. Ustadz memberikan arahan-arahan dan <i>iqab</i> yang mendidik bisa lebih mudah. Kiai juga sudah memberikan amanat kepada ustadz sehingga membuat para ustadz bisa berinovasi secara langsung. Faktor penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak adalah santri senior yang terkadang mempengaruhi santri lainnya untuk ikut melanggar peraturan pondok

Nama : Ravi Giar Mukhafaf

Jabatan : Wakil ketua Pengasuhan Santri Putra



Lama mengabdikan : 3 Tahun

Waktu wawancara : 24 September 2017

03 Oktober 2017

P	Seberapa dekat hubungan ustadz/ustadzah dengan santri?
S	Sedekat hubungan orang tua dengan anak, dekat sebagai teman juga.
P	Bagaimana cara ustadz/ustadzah memulai komunikasi dengan santri yang bermasalah?
S	Dengan cara memenggilnya terlebih dahulu, kemudian menasehatinya dengan baik
P	Menurut ustadz/ustadzah seberapa penting proses penanaman nilai-nilai akhlak kepada santri? Mengapa demikian?
S	Menanamkan nilai-nilai akhlak itu sangatlah penting, karena kehidupan manusia itu tergantung pada akhlaknya. Selain itu menanamkan akhlak pada para santri di pondok pesantren merupakan tugas wajib bagi ustadz, karena ustadz merupakan pengganti orang tua selama santri tinggal dan menuntut ilmu di Pondok Pesantren.
P	Kegiatan-kegiatan apa saja yang ustadz lakukan terutama dalam hal penanaman nilai-nilai akhlak?
S	<ol style="list-style-type: none">1) Kegiatan Muhadhoroh Kegiatan <i>muhadhoroh</i> ini dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Kamis. Muhadhoroh ini merupakan latihan berpidato bagi para santri. Pidato ini secara bergantian disampaikan oleh para santri menggunakan 3 bahasa (Indonesia, Inggris, Arab). Ustadz dibantu para OPPM mengoreksi serta mengawasi jalannya kegiatan muhadhoroh ini.2) Kegiatan pembelajaran bilingual bahasa Arab dan bahasa Inggris Kegiatan pembelajaran bilingual bahasa Arab dan bahasa Inggris ini dilaksanakan pada malam hari setelah para santri makan malam. Kegiatan pembelajaran ini bertujuan agar para santri nantinya bisa



	<p>menggunakan dua bahasa tersebut didalam kehidupan sehari-harinya. Kegiatan pembelajaran bilingual ini juga sangat bermanfaat bagi para santri yang baru saja masuk belajar di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab.</p>
P	<p>Didikan dan arahan seperti apa yang sudah ustadz/ustadzah berikan kepada santri?</p>
S	<p>Bimbingan khusus, menjadi tempat keluh kesah bagi para santri saat santri tersebut mengalami masalah, dan memberikan solusi yang bisa meringankan masalah yang sedang dihadapi</p>
P	<p>Bagaimana komunikasi interpersonal yang ustadz/ustadzah terapkan dalam melakukan komunikasi kepada santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?</p>
S	<ol style="list-style-type: none">1) Keteladanan Keteladanan menjadi salah satu metode yang para ustadz terapkan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. Karena ustadz merupakan figur yang sangat di segani dan di hormati di Pondok Pesantren, semua ucapan, perilaku, perbuatan selalu menjadi sorotan dan contoh bagi para santri. Maka dari itu para ustadz dituntut untuk bisa menjadi contoh yang baik bagi para santrinya.2) Pembiasaan Kegiatan Pembiasaan kegiatan ini bisa di mulai dari kegiatan shalat berjama'ah, bagaimana melakukan shalat berjama'ah yang benar sesuai dengan syariat islam. Selain itu bisa juga dengan membiasakan diri bagaimana berperilaku sopan kepada ustadz, menghormati kakak kelas, menyayangi adik kelas, ataupun kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan santri seperti membersihkan kamar, lingkungan pesantren dan kegiatan ekstrakurikuler.3) Membimbing dan Menasehati



	<p>Setiap kamar santri masing-masing memiliki ustadz yang menjadi pembimbing kamar. Tugas pembimbing kamar biasanya memberikan bimbingan kepada para santri, dan menjadi tempat keluh kesah para santri untuk menceritakan masalah yang sedang di hadapi. Selain memberikan bimbingan ustadz juga memberikan nasehat dan solusi atas masalah apa yang sedang di hadapi oleh para santri. Bimbingan dan nasehat yang diberikan ustadz inilah yang nantinya menimbulkan kedekatan diantara ustadz dan santri</p>
P	<p>Hukuman apa saja yang ustadz/ustadzah berikan kepada santri yang melanggar peraturan pesantren?</p>
S	<p>Tergantung pelanggarannya, karena di pesantren itu banyak sekali tata tertib. Contoh : ketika pergi tanpa izin hukumannya botak dan lain sebagainya</p>
P	<p>Bagaimana kiat ustadz/ustadzah ketika menjumpai santri yang tidak senang dengan nasehat yang ustadz/ustadzah berikan?</p>
S	<p>Dengan cara apa yang saya ucapkan, saya juga melakukannya, dan itu ditanamkan kepada anak yang tidak suka jadi condongnya ketika orang tidak suka itu biasanya hanya omongannya saja. Jadi, mereka itu hanya menilai kadang yang tidak suka kan lah ngomong apa, tetapi dengan cara kita menasehatinya, kita menjalankan saya yakin kok bakalan menjadi suka.</p>
P	<p>Setelah ustadz/ustadzah memberikan bimbingan dan nasehat, apakah perilaku santri berubah?</p>
S	<p>Inshaallah berubah yang penting kita sebagai ustadz yang membimbing harus yakin kalau perilaku santri yang melanggar tersebut setelah diberi bimbingan bisa berubah, meskipun perubahan itu tidak secara langsung tetapi bertahap</p>
P	<p>Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat ustadz/ustadzah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santri?</p>



S	Tujuan yang sama, pimpinan Pondok beserta ustadz dan ustadzah memiliki tujuan yang sama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada santri, tujuannya agar akhlak santri menjadi lebih baik lagi, selain itu agar santri kelak ketika sudah keluar dari pondok pesantren dapat bermanfaat dan berguna di masyarakat
---	--

Nama : Fika Akmla Tsani

Jabatan : Ketua Pengasuhan Santri Putri

Lama mengabdikan : 4,5 Tahun

Waktu wawancara : 03 Oktober 2017

04 Oktober 2017

P	Seberapa dekat hubungan ustadz/ustadzah dengan santri?
S	Hubungan kami ustadzah dengan santri sangat dekat, setiap ada masalah kami mencoba untuk menyelesaikannya bersama, dan setiap ada santri yang mengalami masalah kami mencoba untuk mendekatinya agar kami bisa mengetahui solusi apa yang bisa kami berikan
P	Bagaimana cara ustadz/ustadzah memulai komunikasi dengan santri yang bermasalah?
S	Kita panggil, kita bujuk terus kita sharing bagaimana dan masalahnya apa.
P	Menurut ustadz/ustadzah seberapa penting proses penanaman nilai-nilai akhlak kepada santri? Mengapa demikian?
S	Penanaman akhlak itu penting banget, soalnya akhlak pada zaman sekarang sangat memprihatinkan antara yang tua dan yang muda itu terkadang tidak ada tata kramanya. Sekarang di pondok itu kalau bisa jika berpapasan itu harus bersalaman dan mengucapkan salam
P	Kegiatan-kegiatan apa saja yang ustadz lakukan terutama dalam hal penanaman nilai-nilai akhlak?



S	<p>1) Kegiatan Muhadatsah</p> <p>Kegiatan <i>muhadatsah</i> ini adalah kegiatan harian santri sebelum masuk KBM. <i>Muhadatsah</i> itu berarti percakapan antara satu orang dengan orang lain. Dalam kegiatan <i>muhadatsah</i> ini, seluruh santri termasuk OPPM wajib mengikuti dan membawa buku <i>daily conversation</i> atau juz ‘amma dan ustadzah memantau jalannya kegiatan muhadatsah dengan <i>daur</i> kesetiap barisan santri.</p> <p>2) Kegiatan Shalat Berjama’ah</p> <p>Kegiatan shalat berjama’ah ini adalah kegiatan wajib dipatuhi oleh seluruh santri. Ustadzah <i>daur</i> ke kamar-kamar santri, mengecek santri agar tepat waktu shalat berjama’ah dan mengawasi agar tidak ada santri yang shalat di dalam kamar.</p> <p>3) Kegiatan Ekstrakurikuler</p> <p>Ekstrakurikuler merupakan kegiatan resmi yang ada di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab. Seluruh santri wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat dari masing-masing santri, selain itu juga ada pemilihan santri untuk mengikuti jenis ekstrakurikuler yang ditunjuk oleh penanggung jawab bagian ekstrakurikuler. Penanggung jawab ekstrakurikuler membimbing dan mendampingi jalannya kegiatan dan ustadzh memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler</p>
P	Didikan dan arahan seperti apa yang sudah ustadz/ustadzah berikan kepada santri?
S	Memberikan contoh secara langsung, seperti menghormati yang lebih tua, berlaku sopan, membudayakan salam agar para santri dapat mencontoh sikap baik tersebut
P	Bagaimana komunikasi interpersonal yang ustadz/ustadzah terapkan dalam melakukan komunikasi kepada santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak?
S	1) Membimbing



	<p>Bimbingan yang dilakukan ustadzah ini dengan cara berkomunikasi langsung dengan santri pada saat santri melakukan kegiatan-kegiatan. Seperti saat kegiatan shalat berjama'ah ustadzah <i>daur</i> ke setiap kamar saat santri mengecek dan mengoprak-oprak agar tidak ada santri yang shalat di dalam kamar.</p> <p>2) Menasehati dan memberikan sanksi Menasehatinya dengan cara memberikan motivasi kepada santri agar santri mampu mengintropeksi diri dan menjadi keperibadian yang lebih baik lagi. Pemberian sanksi kepada santri yang melanggar peraturan biasanya dengan cara memberikan sanksi yang mendidik seperti menghafal <i>mufrodhat</i>, menghafal ayat-ayat al-Qur'an, menghafal <i>mahfudhot</i>.</p> <p>3) Memberikan Contoh Menanamkan nilai-nilai akhlak ada santri tidak hanya di komunikasikan secara langsung tetapi bisa juga dengan pemberian contoh, karena dengan pemberian contoh inilah nantinya santri bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari</p>
P	Hukuman apa saja yang ustadz/ustadzah berikan kepada santri yang melanggar peraturan pesantren?
S	Hukumannya itu pertama paling rendah hafalan mufrodhat, hafalan ayat-ayat al-Qur'an, hafalan mahfudhat, yang kedua itu bersih-bersih biar pondoknya bersih, dan yang ketiga itu memakai kerudung pelanggaran biar anak yang melanggar itu malu dan tidak mengulanginya lagi.
P	Bagaimana kiat ustadz/ustadzah ketika menjumpai santri yang tidak senang dengan nasehat yang ustadz/ustadzah berikan?
S	Kita cermati dulu kenapa dia tidak senang dengan ustadzah, kita kumpulkan dulu, kita terbuka kenapa tidak suka dengan ustadzah dari situ nanti kita sama-sama intropeksi diri barangkali dari ustadzahnya yang salah mendidik santri atau santrinya yang berprasangka buruk dengan ustadzah intinya kita sama-sama intropeksi diri, dan jika ada masalah yang



	ditemukan maka kita cari bersama-sama solusinya.
P	Setelah ustadz/ustadzah memberikan bimbingan dan nasehat, apakah perilaku santri berubah?
S	Kalau berubah 100 % tidak, tetapi sedikit demi sedikit iya, jadi yang tadinya tidak suka dengan ustadzah sekarang sudah mulai ramah, oh ternyata ustadzah seperti ini. Anak-anak zaman sekarang itu kritis, dulu anak-anak yang mendekati terlebih dahulu kepada ustadzah, tetapi sekarang ustadzah yang harus terlebih dahulu melakukan pendekatan terhadap santri
P	Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat ustadz/ustadzah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santri?
S	Faktor pendukung santri yang mukim, semua santri yang ada di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab mukim tinggal di pondok pesantren tidak ada yang pulang. Inilah yang menjadi salah satu faktor pendukung yang mempermudah ustadzah dalam proses menanamkan nilai-nilai akhlak kepada para santri. Faktor penghambat perbedaan karakter santri Terkadang ada santri yang suka dengan ustadzah ada juga yang tidak suka dengan ustadzah. Inilah yang menjadi salah satu hambatan dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak, karena santri yang tidak suka dengan ustadzah pastinya akan mempengaruhi santri yang suka dengan ustadzah

Nama : Kyai Soekarno Noor

Jabatan : Pimpinan III Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab

P	Bagaimana menurut abah akhlak para santri yang ada di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab?
S	Alhamdulillah akhlak santriwan dan santriwati disini baik-baik, semua santri sangat menjaga adab mereka terutama adab menghormati dengan yang lebih tua.
P	Seberapa dekat hubungan abah dengan para santri?



S	<p>Yaa sangat dekat, karena ini sekolah berasrama tidak boleh kita mendekati anak-anak itu seperti di luar yang terlalu formal, abah ini ayahnya santri, teman mereka, tempat curhat, ya misalnya ada guru-guru yang tidak mereka senangi mereka langsung cerita ke abah, apa saja, kadang-kadang mereka kurang semangat belajar dan di marahi gurunya, ternyata ada masalahnya. Kadang-kadang sering mereka datang antara magrib dan isya kepada abah mengemukakan apa saja, apa saja yang mereka rasakan.</p>
P	<p>Menurut abah faktor apa yang mempengaruhi abah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada santri??</p>
S	<p>Salah satu faktor yang mempengaruhi proses penanaman nilai-nilai akhlak yakni adanya pengaruh dari kemajuan zaman, terutama kemajuan elektronik. Seperti handphone dapat mempengaruhi belajar santri. Sehingga kalau di pondok pesantren, mengakibatkan menjadi malas untuk belajar dan cenderung inginnya bebas seperti anak di luar.</p>
P	<p>Bagaimana menurut abah komunikasi antara ustadz/ustadzah dengan santri dalam hal menanamkan nilai-nilai akhlak?</p>
S	<p>Sangat erat karena asrama tempat tinggal santri dan ustadz saling berdekatan. Jadi pembina itu mengikuti perkembangan santri 1x24 jam, dan setiap malam jumat ba'da shalat isya abah mengumpulkan para ustadz dan ustazah untuk berdiskusi tentang perkembangan para santri. Kalau misalnya ada santri si A kelainan, itu kita diskusikan kenapa anak itu kelainan. Nah pembinanya yang paling tau itu, pembinanya yang harus menyampaikan. Biasanya keamanan yang melaporkan bahwa santri A minggu ini pelanggarannya meningkat, di diskusi itu pembinanya akan memberitahu bahwa anak ini lagi apa begitu, menghadapi masalah apa. Jadi itulah kedekatan, apalagi sekarang ini kan harus anak-anak itu kita betul-betul perhatian, tidak boleh bersifat instruksi, tidak boleh gaya militer, tidak seperti waktu saya menjadi santri.”</p>



Nama : Farkhatun Nisa

Kelas : XII SMA

P	Bagaimana hubungan kedekatan anda dengan ustadz/ustadzah?
S	Kita dekat, maksudnya kalau ada apa-apa kita sharing ke ustadzah
P	Apakah ada kendala dalam hubungan dan berkomunikasi dengan ustadz/ustadzah? Apa penyebabnya?
S	Sejauh ini engga ada kendala sih berkomunikasi dengan ustadzah
P	Menurut anda mengapa seorang santri melanggar peraturan?
S	Kalau untuk itu kadang, sebenarnya karena dari sananya anaknya udah bandel, dibawa teman, kadang juga tanpa kesengajaan.
P	Sanksi apa yang diberikan ustadz/ustadzah ketika anda melanggar peraturan?
S	Disini kan ada OPPM, biasanya sebelum ke ustadzah yang hukum lebih dulu OPPM kayak pakai khimar pelanggaran terus bersih-bersih, baru nanti kalau pelanggarannya udah banyak yang ngehukum ustadzah
P	Apakah anda menceritakan semua masalah dan kesalahan kepada ustadz/ustadzah?
S	Saya selalu menceritakan masalah yang sedang saya hadapi kepada ustadzah pengasuhan, entah itu masalah di kelas ataupun di kamar. Ustadzah selalu memberikan bimbingan dan juga nasehat, dan keduanya itu sangat bermanfaat bagi kehidupan saya. Ustadzah bisa memposisikan dirinya sebagai teman saat saya menceritakan semua masalah yang sedang saya hadapi, dan itu membuat saya menjadi senang dan mau terbuka menceritakan semuanya
P	Apakah anda merubah sikap dan perilaku anda yang tidak baik itu?
S	Berubah, maksudnya berubah sedikit demi sedikit kan kalau orang engga bisa langsung jadi baik bertahap
P	Apakah bimbingan itu bermanfaat dalam kehidupan anda?
S	Bimbingan yang diberikan oleh ustadzah itu sangat bermanfaat,



	bermanfaatnya karena ustadzah tau kesalahan yang kita lakukan, jadi ustadzah bisa memberikan nasehat agar kita bisa berubah
--	---

Nama : Nurhaliza Aziz

Kelas : IX B

P	Bagaimana hubungan kedekatan anda dengan ustadz/ustadzah?
S	Dekat Kak, soalnya ustadzah-ustadzah disini baik dan peduli sama santrinya, udah kayak kakak sendiri.
P	Apakah ada kendala dalam hubungan dan berkomunikasi dengan ustadz/ustadzah? Apa penyebabnya?
S	Engga sih kak, soalnya ustadzah welcome banget kalau kita mau cerita soal apapun
P	Menurut anda mengapa seorang santri melanggar peraturan?
S	Mungkin karena bosan sih kak, kan disini banyak banget kegiatannya.
P	Sanksi apa yang diberikan ustadz/ustadzah ketika anda melanggar peraturan?
S	Kalau dari OPPM paling pakai khimar pelanggaran sama hafalan kosa kata, kalau hukuman dari ustadzah sih alhamdulillah sampai sekarang belum pernah hehe..
P	Apakah anda menceritakan semua masalah dan kesalahan kepada ustadz/ustadzah?
S	Iya kak cerita semuanya, biasanya soal teman, kadang juga suka cerita ma ustadzah yang dari luar
P	Apakah anda merubah sikap dan perilaku anda yang tidak baik itu?
S	Berubah tapi bertahap kak, yang tadinya suka lupa pakai bahasa wajib sedikit demi sedikit pakai bahasa wajib kalau bicara sama teman
P	Apakah bimbingan itu bermanfaat dalam kehidupan anda?
S	Sangat kak, karena bisa ngerubah diri saya menjadi lebih baik lagi.

Nama : Muhammad Irwan

Kelas : X SMA

P	Bagaimana hubungan kedekatan anda dengan ustadz/ustadzah?
S	Kedekatan saya dengan ustadz, ya ustadz itu bagaikan orang tua saya yang ada di pesantren, selain itu kadang ustadz bisa memposisikan diri sebagai seorang teman bisa juga sebagai seorang kakak.
P	Apakah ada kendala dalam hubungan dan berkomunikasi dengan ustadz/ustadzah? Apa penyebabnya?
S	Kendalanya sih kadang karena ustadznya sibuk
P	Menurut anda mengapa seorang santri melanggar peraturan?
S	Iya karena kadang santri juga butuh suasana baru refresh, karena kita disini cuma belajar kurang refresh, anak seumuran kita kan juga butuh refreshing kak
P	Sanksi apa yang diberikan ustadz/ustadzah ketika anda melanggar peraturan?
S	Tergantung pelanggarannya sih kak, disini kan disiplinnya banyak banget kak, kalau merekok ya hukumannya di botak, kabur ya juga di botak
P	Apakah anda menceritakan semua masalah dan kesalahan kepada ustadz/ustadzah?
S	Emgga semuanya sih kak, paling kalau ada masalah yang butuh bantuan dari ustadz baru cerita ke ustadznya langsung.
P	Apakah anda merubah sikap dan perilaku anda yang tidak baik itu?
S	Kalau merubah secara langsung sih engga kak, orang kan kalau berubah sedikit demi sedikit.
P	Apakah bimbingan itu bermanfaat dalam kehidupan anda?
S	Dengan adanya bimbingan yang diberikan oleh ustadz itu sangat bermanfaat, apalagi iqob yang diberikan mendidik semua, jadi membuat kita bisa menjadi lebih baik lagi





Nama : Fakhrurozi

Kelas : VIII SMP

P	Bagaimana hubungan kedekatan anda dengan ustadz/ustadzah?
S	Dekat banget kak, ustadz disini udah kayak kakak sendiri buat saya kak meskipun kadang ustadz-ustadz juga bisa tegas kalau ada santri yang melanggar peraturan.
P	Apakah ada kendala dalam hubungan dan berkomunikasi dengan ustadz/ustadzah? Apa penyebabnya?
S	Sampai sekarang sih saya engga nemuin kendala kak buat berkomunikasi ma ustadz, kalau ada apa-apa yang langsung ke kamar ustadz
P	Menurut anda mengapa seorang santri melanggar peraturan?
S	Karena bosan kak butuh hiburan, jadi banyak santri yang melanggar
P	Sanksi apa yang diberikan ustadz/ustadzah ketika anda melanggar peraturan?
S	Kalau ketahuan ustadz ngerokok atau kabur ya paling sanksinya kalau engga botak ya hafalan ayat-ayat al-Qur'an
P	Apakah anda menceritakan semua masalah dan kesalahan kepada ustadz/ustadzah?
S	Engga semuanya diceritain sih kak, kalau ada masalah yang penting aja baru diceritain
P	Apakah anda merubah sikap dan perilaku anda yang tidak baik itu?
S	Sedikit demi sedikit berubah kak.
P	Apakah bimbingan itu bermanfaat dalam kehidupan anda?
S	Saya merasa senang karena berkat bimbingan dari ustadz saya bisa merubah sikap dan sifat saya menjadi lebih baik lagi



Lampiran 3

DOKUMENTASI



Ceramah oleh Pimpinan Pondok dalam rangka memperingati hari besar Islam maulid Nabi Muhammad SAW.



Tadarus Al-Qur'an sebelum menjelang shalat magrib santri putri.



Tadarus Al-Qur'an menjelang shalat magrib santri putra.



Kegiatan *muhadharah* santri putri pada hari kamis.

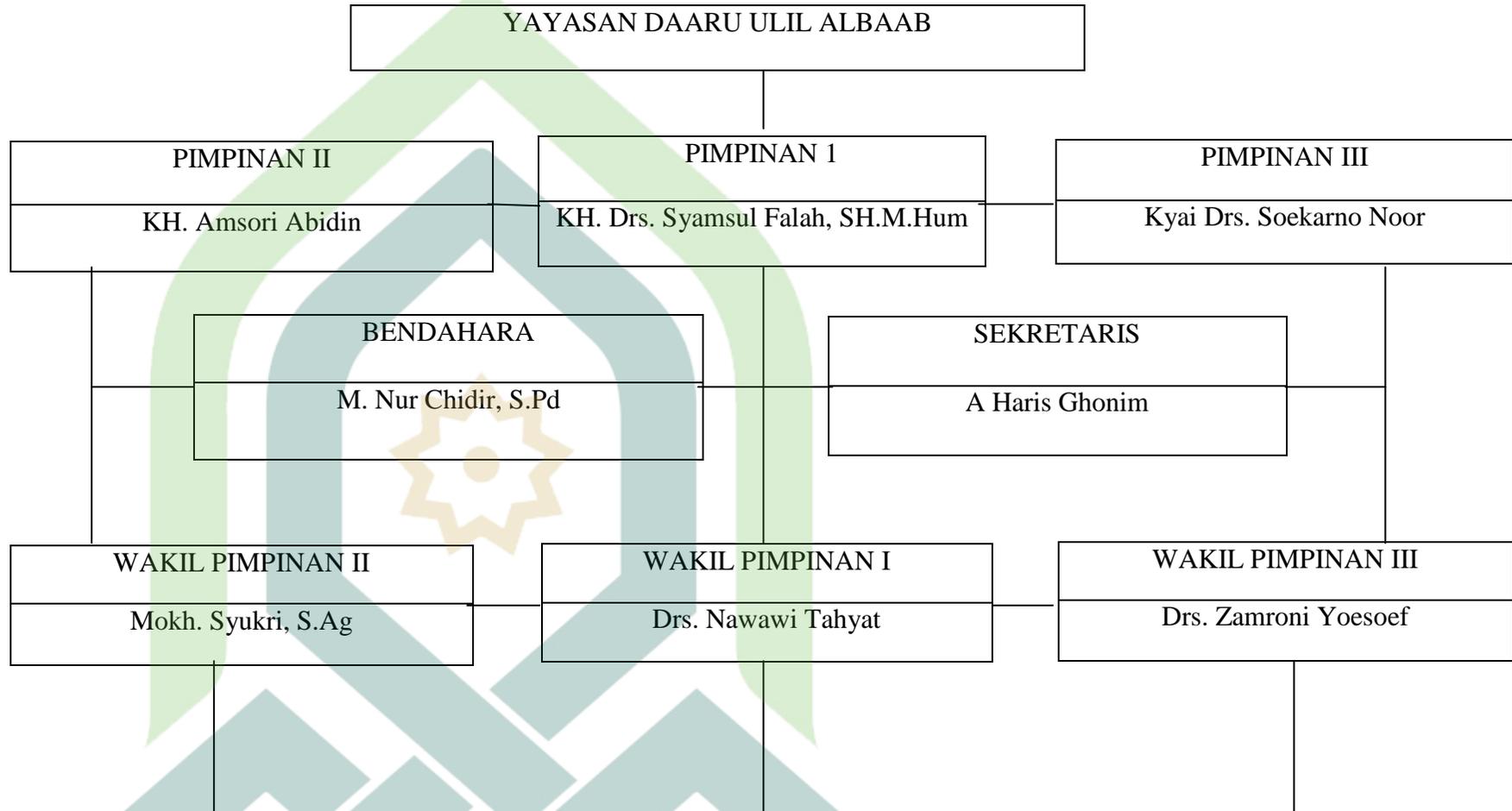


Peringatan hari besar Islam maulid Nabi Muhammad SAW, penampilan grup hadroh Al-Fath di PPM Daarul Ulil Albaab Warureja Tegal.



Lampiran 4

STRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN MODERN DAARU ULIL ALBAAB TAHUN 2017/2018





KEPENGURUSAN Koperasi Kantin dapur Amsikin Abidin

DAPUR
1. Ny. Muslikhatin 2. Nur khamidah

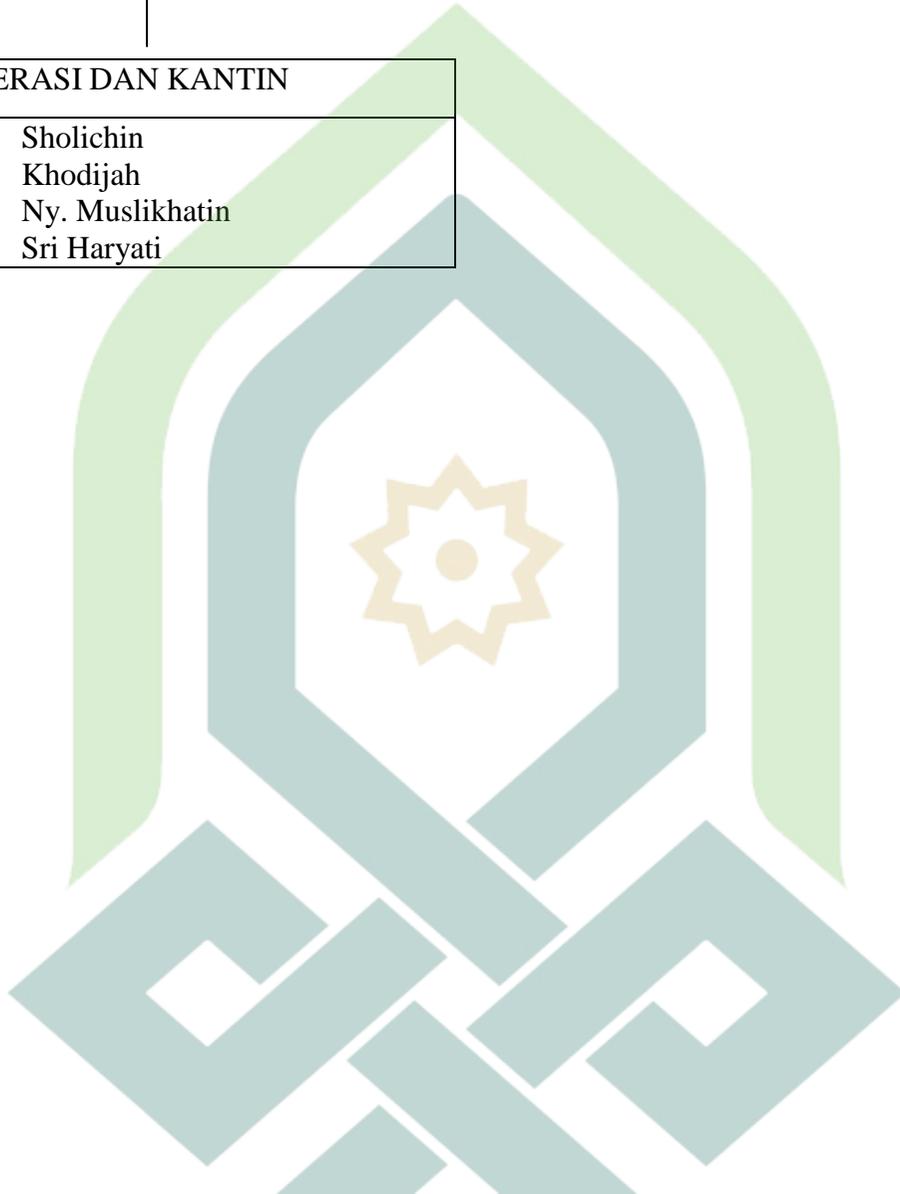
WAKIL DIREKTUR TMI
Ali Mahrus

KOPERASI DAN KANTIN
1. Sholichin 2. Khodijah 3. Ny. Muslikhatin 4. Sri Haryati

PENGASUHAN
1. Akmal Yaqub Assaidi 2. Fika Akmla Tsani

WAKIL PENGASUHAN
1. Ravi Giar Mukhafaf 2. Mamlukah Sufiyah

EKSTRAKULIKULER
Sholichin





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

- 1) Nama Lengkap : Uyatul Ni'mah
- 2) NIM : 2042113016
- 3) Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 17 Maret 1995
- 4) Alamat : Jl. Progo No. 49 Rt 03 Rw 06
Desa Kebondalem Kecamatan
Pemalang
- 5) Jenis Kelamin : Perempuan
- 6) Agama : Islam

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1) TK Al-Irsyad Mulyoharjo Pemalang Lulus Tahun 2001
- 2) SDN 3 Kebondalem Pemalang Lulus Tahun 2007
- 3) SMPN 2 Pemalang Lulus Tahun 2010
- 4) SMA Daarul Ulil Albaab Lulus Tahun 2013
- 5) S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan angkatan tahun 2013

Pekalongan, 15 Desember 2017

Penulis

Uyatul Ni'mah

NIM. 2042113016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website: <http://ushuluddin.stain-pekalongan.ac.id> e-mail: ushuluddin@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-324/In.30/L.9/PP.00.9/09/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Memperoleh Data

Pekalongan, 18 September 2017

Kepada
Yth. Pimpinan Ponpes Modern *Daaru Ulil Albaab* Warureja Tegal
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Uyatul Ni'mah

NIM : 2042113016

Semester : IX

adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyelesaian naskah proposal skripsi yang berjudul "Komunikasi Interpersonal antara Ustadz dan Santri dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak di Pondok Pesantren Modern Daaru Ulil Albaab Warureja Tegal".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tri Astutik Haryati





YAYASAN DAARU ULIL AL BAAB
PONDOK PESANTREN MODERN
"DAARU ULIL ALBAAB"

REK. PONPES : BRI CAB. PEMALANG NO. 0069-01-013124-50-0

Alamat : Jl. Raya Kedungkelor No.1 Telp (0284)5801450 Kec. Warureja Kabupaten Tegal
Propinsi Jawa Tengah Kode Pos = 52183=

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 028/PPMDUA/X/1439/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Warureja Tegal, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : UYATUL NI'MAH
NIM : 2042113016
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Prodi : Fakultas ushuludin, Adab dan Dakwah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
Semester : 9
Alamat : Kebondalem Pemalang

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi S1 di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal, pada tanggal 24 September sampai dengan tanggal 4 Oktober 2017 dengan judul "**Komunikasi Interpersonal antara Ustadz dan Santri dalam menanamkan Nilai-nilai Akhlak di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Warureja Tegal**",

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan Pondok I

Pondok Modern Daarul Ulil Albaab

Kedungkelor - Warureja- Kab. Tegal



KH. Drs. Syamsul Falah, SH.M.Hum





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Uyatul Ni'mah**
Nim : **2042113016**
Jurusan/Prodi : **Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA USTADZ DAN SANTRI DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI PONDOK PESANTREN MODERN
DAARU ULIL ALBAAB WARUREJA TEGAL**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



UYATUL NI'MAH
NIM. 2042113016

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

